

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi persalinan preterm di RSUD Dr. Saiful Anwar pada tahun 2015 adalah Riwayat Hipertensi. Dimana Ibu yang memiliki riwayat hipertensi berpeluang 4,0 kali lebih besar mengalami persalinan preterm dibandingkan ibu yang tidak memiliki riwayat hipertensi. Sedangkan faktor risiko (usia, paritas, kehamilan kembar, jarak kehamilan, riwayat abortus, dan riwayat diabetes melitus) tidak mempengaruhi persalinan preterm di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang pada tahun 2015.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu :

a. Bagi Lahan Penelitian atau Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bagi puskesmas dan pelayanan kesehatan lainnya untuk melakukan sosialisasi deteksi dini terhadap kejadian persalinan preterm.

Salah satunya dengan penyuluhan bahaya persalinan preterm dan faktor risiko terjadinya persalinan preterm, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mendorong masyarakat khususnya kaum wanita untuk dapat menghindari dan lebih waspada.

b. Bagi Profesi Kebidanan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, bidan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan memperkuat teori yang telah ada tentang

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persalinan preterm, serta diharapkan agar bidan dapat meningkatkan ketrampilan dalam upaya deteksi dini terhadap kejadian persalinan preterm sehingga dapat mengurangi angka kejadian persalinan preterm.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda, seperti : kadar Hb, pola kebiasaan sehari-hari, riwayat kesehatan ibu lainnya, sehingga dapat diketahui faktor lain yang dapat mempengaruhi persalinan preterm.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya, dilakukan penelitian lebih lanjut secara biomolekuler untuk mengetahui mekanisme terjadinya hipertensi terhadap persalinan preterm.
3. Sampel yang digunakan juga dapat diperbanyak, agar penelitian lebih valid.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan kriteria penelitian yaitu pada ibu primipara, sehingga dapat juga diketahui pengaruh ibu primipara terhadap persalinan preterm.
5. Pengambilan data dapat dilakukan dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan kuisisioner atau wawancara langsung, sehingga didapatkan data yang lebih akurat dan mengurangi terjadinya bias.
6. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan kategori atau skala ukur dalam setiap variabel penelitian, misalnya menggunakan skala ukur numerik, sehingga parameter yang digunakan lebih baik, hasil yang didapatkan akurat dan mengurangi terjadinya bias.